

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Sejarah dan Perkembangan Gunung Kidul Yogyakarta**

Kabupaten Gunung kidul adalah salah satu kabupaten di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia. Pusat pemerintahan berada di Kecamatan Wonosari. Dengan luas sekitar satu per tiga dari luas provinsi induknya, kabupaten ini relatif rendah kepadatan penduduknya daripada kabupaten-kabupaten lainnya. Kabupaten ini berbatasan dengan Kabupaten Klaten dan Kabupaten Sukoharjo di utara, Kabupaten Wonogiri di timur, Samudra Hindia di selatan, serta Kabupaten Bantul dan Kabupaten Sleman di barat. Kabupaten Gunung kidul memiliki 18 kecamatan. Sebagian besar wilayah kabupaten ini berupa perbukitan dan pegunungan kapur, yakni bagian dari Pegunungan Sewu. Gunung kidul dikenal sebagai daerah tandus dan sering mengalami kekeringan di musim kemarau, namun menyimpan kekhasan sejarah yang unik, selain potensi pariwisata, budaya, maupun kuliner.

Sesuai namanya, Kabupaten Gunung kidul didominasi oleh pegunungan yang merupakan bagian barat dari Pegunungan Sewu atau Pegunungan Kapur Selatan (dari nama alias inilah "Gunungkidul" diturunkan), yang membentang di selatan Pulau Jawa mulai dari kawasan tersebut ke arah timur hingga Kabupaten Tulungagung. Pegunungan Kidul terbentuk dari batu gamping, menandakan bahwa pada masa lalu merupakan dasar laut.

Temuan-temuan fosil hewan laut purba mendukung anggapan ini. Kawasan ini mulai menjadi daratan akibat pengangkatan-pengangkatan tektonik dan vulkanik sejak Kala Miosen Di bagian utara, yang berbatasan dengan Kabupaten Klaten, terdapat kawasan perbukitan campuran gamping dan batuan beku sisa aktivitas vulkanik purba yang kemudian terhenti yang dinamakan Perbukitan Baturagung. Di selatan Baturagung terletak Cekungan Wonosari, berupa dataran ketinggian menengah yang terbentuk karena aliran Sungai Oya. Sungai ini bermuara ke Sungai Opak. Cekungan Wonosari banyak menyimpan peninggalan dari masa prasejarah, sejak Zaman Batu Tua sampai Zaman Batu Baru, yang unik yang tidak dijumpai di kabupaten lain di Yogyakarta. Di bagian timur laut, berbatasan dengan Kabupaten Wonogiri terdapat pegunungan kecil yang dikenal sebagai Pegunungan Panggung.

Dari temuan-temuan arkeologi, kawasan Gunung Kidul diperkirakan telah dihuni oleh manusia (*Homo sapiens*) sejak 700 ribu tahun lalu. Banyak ditemukan petunjuk keberadaan manusia yang ditemukan di gua-gua & ceruk-ceruk di perbukitan karst Gunung Kidul, terutama di Kecamatan Ponjong. Kecenderungan manusia menempati Gunung Kidul saat itu disebabkan sebagian besar dataran rendah di Yogyakarta masih digenangi air. Kedatangan manusia pertama di Gunung Kidul terjadi pada akhir *periode Pleistosen*. Saat itu, manusia Ras Australoid bermigrasi dari Pegunungan Sewu di Pacitan, Jawa Timur melewati lembah-lembah karst Wonogiri, Jawa Tengah hingga akhirnya mencapai pesisir pantai selatan Gunung Kidul melalui jalur Bengawan Solo purba. Dari sekitar 460 gua karst di Gunung Kidul, hampir setengahnya menjadi hunian manusia purba.

Dari 72 gua horizontal di ujung utara Gunung Sewu, tepatnya di Kecamatan Ponjong yang terasit Ledok Wonosari di barat dan Ledok Baturetno di timur, 14 goa di antaranya merupakan bekas hunian manusia purba, dan dua di antaranya sudah diekskavasi yaitu Song Bentar dan Song Blendrong. Di ceruk Song Bentar yang pernah menjadi hunian Homo sapiens ditemukan delapan individu yang terdiri dari: 5 dewasa, 2 anak-anak, dan 1 bayi juga ditemukan alat-alat batu seperti batu giling, beliung persegi, dan mata panah. Sementara di Song Blendrong ditemukan banyak tulang, peralatan batu, tanduk, dan serut kerang yang berserakan di lantai ceruk. Selain itu, di Goa Seropan di Kecamatan Semanu juga ditemukan bukti keberadaan manusia purba. Di lorong lama gua itu banyak ditemukan cetakan tulang purba di dinding-dinding lorong. Sementara di lorong baru, yang berada pada kedalaman 60 m, dan baru muncul setelah terjadinya banjir di sungai bawah tanah tahun 2008, ditemukan potongan tulang kaki, gigi, dan rusuk mamalia.

Pada waktu Gunung Kidul masih merupakan hutan belantara, terdapat suatu desa yang dihuni beberapa orang pelarian dari Majapahit. Desa tersebut adalah Pongangan, yang dipimpin oleh R. Dewa Katong saudara raja Brawijaya. Setelah R. Dewa Katong pindah ke desa Katongan 10 km utara Pongangan, puteranya yang bernama R. Suromejo membangun desa Pongangan, sehingga semakin lama semakin ramai. Beberapa waktu kemudian, R. Suromejo pindah ke Karangmojo. Perkembangan penduduk di daerah Gunung Kidul itu didengar oleh raja Mataram Sunan Amangkurat Amral yang berkedudukan di Kartosuro. Kemudian ia mengutus Senopati Ki Tumenggung Prawiropekso agar membuktikan kebenaran berita tersebut.

Setelah dinyatakan kebenarannya, Tumenggung Prawiropekso menasehati R. Suromejo agar meminta ijin pada raja Mataram, karena daerah tersebut masuk dalam wilayah kekuasaannya. R.Suromejo tidak mau, dan akhirnya terjadilah peperangan yang mengakibatkan dia tewas.Begitu juga 2 anak dan menantunya. Ki Pontjodirjo yang merupakan anak R Suromejo akhirnya menyerahkan diri, oleh Pangeran Sambernyowo diangkat menjadi Bupati Gunungkidul I. Namun Bupati Mas Tumenggung Pontjodirjo tidak lama menjabat karena adanya penentuan batas-batas daerah Gunungkidul antara Sultan dan Mangkunegaran II pada tanggal 13 Mei 1831. Gunungkidul (selain Ngawen sebagai daerah enclave Mangkunegaran) menjadi kabupaten di bawah kekuasaan Kasultanan Yogyakarta. Mas Tumenggung Pontjodirjo diganti Mas Tumenggung Prawirosetiko, yang mengalihkan kedudukan kota kabupaten dari Ponjong ke Wonosari. Menurut Mr. R.M Suryodiningrat dalam bukunya "Peperintahan Praja Kejawaen" yang dikuatkan buku de Vorstenlanden terbitan 1931 tulisan G.P Rouffaer, dan pendapat B.M.Mr.A.K Pringgodigdo dalam bukunya Onstaan En Groei van het Mangkoenegorosche Rijk, berdirinya Gunung kidul (daerah administrasi) tahun 1831 setahun seusai Perang Diponegoro, bersamaan dengan terbentuknya kabupaten lain di Yogyakarta.Dan oleh upaya yang dilakukan panitia untuk melacak Hari Jadi Kabupaten Gunung kidul tahun 1984 baik yang terungkap melalui fakta sejarah, penelitian, pengumpulan data dari tokoh masyarakat, pakar serta daftar kepustakaan yang ada, akhirnya ditetapkan bahwa Kabupaten Gunung kidul dengan Wonosari sebagai pusat pemerintahan lahir pada hari Jumat Legi tanggal 27 Mei 1831 atau 15 Besar Je 1758 dan dikuatkan dengan Keputusan Bupati Kepala Daerah Tingkat II Gunungkidul No : 70/188.45/6/1985 tentang Penetapan hari,

tanggal bulan dan tahun Hari Jadi Kabupaten Gunung kidul yang ditandatangani oleh bupati saat itu Drs KRT Sosro Hadiningrat tanggal 14 Juni 1985. Sedangkan secara yuridis, status Kabupaten Gunungkidul sebagai salah satu daerah kabupaten kabupaten yang berhak mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri dalam lingkungan Daerah Istimewa Yogyakarta dan berkedudukan di Wonosari sebagai ibukota kabupaten, ditetapkan pada tanggal 15 Agustus 1950 dengan UU no 15 Tahun 1950 jo Peraturan Pemerintah No 32 tahun 1950 pada saat Gunungkidul dipimpin oleh KRT Labaningrat.

Kabupaten Gunung kidul adalah salah satu kabupaten yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta, dengan Ibukotanya Wonosari. Luas wilayah Kabupaten Gunung kidul 1.485,36 km<sup>2</sup> atau sekitar 46,63 % dari luas wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Kota Wonosari terletak di sebelah tenggara kota Yogyakarta (Ibukota Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta), dengan jarak ± 39 km. Wilayah Kabupaten Gunung kidul dibagi menjadi 18 Kecamatan dan 144 desa. Wilayah Kabupaten Gunung kidul termasuk daerah beriklim tropis, dengan topografi wilayah yang didominasi dengan daerah kawasan perbukitan karst. Wilayah selatan didominasi oleh kawasan perbukitan karst yang banyak terdapat goa-goa alam dan juga sungai bawah tanah yang mengalir. Dengan kondisi tersebut menyebabkan kondisi lahan di kawasan selatan kurang subur yang berakibat budidaya pertanian di kawasan ini kurang optimal.

Kondisi klimatologi Kabupaten Gunung kidul secara umum menunjukkan kondisi sebagai berikut:

- Curah hujan rata-rata pada Tahun 2010 sebesar 1.954,43 mm/tahun dengan jumlah hari hujan rata-rata 103 hari/ tahun. Bulan basah 7 bulan, sedangkan bulan kering berkisar 5 bulan. Wilayah Kabupaten Gunungkidul sebelah utara merupakan wilayah yang memiliki curah hujan paling tinggi dibanding wilayah tengah dan selatan. Wilayah Gunungkidul wilayah selatan mempunyai awal hujan paling akhir.
- Suhu udara rata-rata harian 27,7°C, suhu minimum 23,2°C dan suhu maksimum 32,4°C.
- Kelembaban nisbi berkisar antara 80 % - 85 %, tidak terlalu dipengaruhi oleh tinggi tempat, tetapi lebih dipengaruhi oleh musim.

Kabupaten Gunung kidul mempunyai beragam potensi perekonomian mulai dari pertanian, perikanan dan peternakan, hutan, flora dan fauna, industri, tambang serta potensi pariwisata. Pertanian yang dimiliki Kabupaten Gunung kidul sebagian besar adalah lahan kering tadah hujan ( $\pm 90\%$ ) yang tergantung pada daur iklim khususnya curah hujan. Lahan sawah beririgasi relatif sempit dan sebagian besar sawah tadah hujan. Sumberdaya alam tambang yang termasuk golongan C berupa : batu kapur, batu apung, kalsit, zeolit, bentonit, tras, kaolin dan pasir kuarsa. Kabupaten Gunung kidul juga mempunyai panjang pantai yang cukup luas terletak di sebelah selatan berbatasan dengan Samudera Hindia, membentang sepanjang sekitar 65 Km dari Kecamatan Purwosari sampai Kecamatan Girisubo. Potensi hasil laut dan wisata sangat besar dan terbuka untuk dikembangkan. Potensi lainnya adalah industri kerajinan, makanan, pengolahan hasil pertanian yang semuanya sangat potensial untuk dikembangkan.

Bentuk wilayah atau fisografi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pola kehidupan sosial budaya pada masyarakat. Unsur sosial budaya merupakan salah satu instrumen penting dalam pembangunan, hal ini terkait perencanaan, sasaran, dan capaian target kinerja pembangunan. Karakteristik sosial budaya masyarakat Gunungkidul adalah masyarakat tradisional yang masih memegang teguh budaya luhur warisan nenek moyang. Sehingga dalam melaksanakan pembangunan, pemerintah berupaya untuk mengadopsi karakteristik sosial budaya agar dapat berimprovisasi dengan kultur masyarakat yang ada. Masyarakat Kabupaten Gunung kidul secara umum menggunakan bahasa lokal (bahasa Jawa) dalam berkomunikasi, sementara bahasa nasional (bahasa Indonesia) secara resmi dipakai dalam lingkungan formal (kantor, pendidikan, fasilitas umum, dan lain-lain). Organisasi kesenian sebagai budaya yang terus dipupuk dan dilestarikan oleh masyarakat berjumlah 1.878 organisasi, dengan tokoh pemangku adat berjumlah 144 orang. Sementara itu desa budaya yang dikembangkan oleh pemerintah untuk menunjang kesejahteraan masyarakat sebanyak 10 desa budaya, cagar budaya yang dimiliki sebanyak 5 buah serta benda cagar budaya sejumlah 692 buah yang tersebar di wilayah Kabupaten Gunung kidul.

Wisata Gunungkidul di Jogjakarta menyimpan keunikan dan daya pikat pada sejumlah landmark dan destinasi yang menawan. Anda dapat mengeksplorasi pesona wisatanya pada beberapa pantai di Gunung kidul, goa, air terjun, hingga suguhan keindahan alam menarik lainnya. Jika Anda mengunjungi Gunung kidul, sesungguhnya ada banyak sekali spot wisata menarik yang dapat ditemukan di sana.

Gunung kidul adalah sebuah kabupaten di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, memiliki luas wilayah mencapai hingga 46% dari keseluruhan luas provinsi. Bentang alam Gunung kidul terdiri dari dataran tinggi dan bergunung-gunung, didominasi pegunungan karst atau kapur yang membentang hingga ke arah selatan Pulau Jawa, serta terbagi ke dalam tiga topografi wilayah yang ditujukan sebagai zona pengembangan daerah oleh pemerintah lokal.

Zona Selatan di Gunungkidul didominasi oleh bukit kapur yang berbentuk mengerucut dengan ketinggian hingga 300 m dpl. Di zona inilah Anda dapat menjumpai beberapa pantai terkenal di Gunungkidul Jogja. Sementara pada Zona Tengah, Anda dapat menemukan air terjun yang menarik serta sejumlah objek wisata budaya. Daerah yang berada pada zona ini berada pada ketinggian antara 150 – 200 m dpl. Dan terakhir, Zona Utara yang berada pada ketinggian antara 200 – 700 m dpl. Di zona ini, Anda dapat menjumpai beberapa goa menarik yang populer di kalangan penikmat perjalanan. Sepanjang tahun 2015, potensi wisata Gunungkidul di Jogjakarta mampu menyedot kunjungan wisatawan, baik domestik dan mancanegara hingga mencapai 1,9 juta wisatawan dan memberi kontribusi yang positif terhadap Pendapatan Asli Daerah mencapai hingga Rp 15 miliar. ([https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten\\_Gunungkidul](https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Gunungkidul))

## **B. Pariwisata Pantai Gunungkidul Yogyakarta**

Pengertian Pariwisata Secara Etomologi pariwisata berasal dari dua kata yaitu “pari” yang berarti banyak/berkeliling, sedangkan pengertian wisata berarti “pergi”. Dalam kamus besar Indonesia pariwisata adalah suatu kegiatan yang berhubungan dengan perjalanan rekreasi.



Sedangkan pengertian secara umum pariwisata merupakan suatu perjalanan yang dilakukan seseorang untuk sementara waktu yang diselenggarakan dari suatu tempat ketempat lain dengan meninggalkan tempat semula dan dengan suatu perencanaan atau bukan maksud mencari nafkah di tempat yang dikunjunginya.

Banyak negara yang mengandalkan pendapatan pada sektor pariwisata karena industri pajak merupakan sumber pajak dan pendapatan. Adapun wisatawan menurut definisi international sebagai berikut:

1. *Visitor* atau pengunjung adalah seseorang yang melakukan perjalanan kesuatu negara yang bukan tempat negara yang mereka tinggal, karena suatu alasan yang bukan pekerjaannya sehari-hari.
2. *Tourist* atau wisatawan adalah pengunjung yang tinggal sementara disuatu tempat paling sedikit 24 jam di negara yang dikunjungi dengan motivasi perjalanannya yang berhubungan dengan berlibur, berdagang, kunjungan keluarga, misi dan pertemuan-pertemuan.
3. *Excursionist* (pelancong) adalah pengunjung sementara di suatu negara tanpa menginap.

Ada sejumlah objek wisata Gunung kidul di Yogyakarta yang menarik dan patut Anda kunjungi, baik itu wisata alam hingga pesona pantainya yang memikat.  
(<http://ashtarrefdino.blogspot.co.id/2013/11/pengertian-pariwisata.html>)

## **1. Pantai Indrayanti**

Inilah salah satu pantai indah di Gunung kidul Yogyakarta dengan hamparan pasir putih dan air laut yang jernih. Pantai Indrayanti, yang oleh pemerintah lokal dinamakan sebagai Pantai Pulang Sawal, adalah sebuah destinasi wisata Gunung kidul yang populer di kalangan wisatawan. Salah satu tempat wisata di Jogja ini menyuguhkan Anda panorama laut yang indah dengan dukungan infrastruktur wisata yang memadai. Inilah salah satu objek wisata di Gunung kidul yang sarat akan sentuhan modern, menjadi salah satu pantai romantis di Yogyakarta yang disukai. Di sepanjang bibir pantai, Anda dapat menyaksikan deretan restoran yang menyajikan aneka masakan laut hingga es kelapa muda segar. Tidak kalah menarik, ketersediaan unit-unit jet sky dapat anda sewa jika ingin bermain-main di air laut yang bersih. Beberapa cottage bahkan tersedia di sekitaran pantai bagi anda yang ingin menghabiskan malam dan menikmati keindahan wisata pantai Indrayanti ini. Untuk dapat masuk kawasan wisata Gunung kidul yang satu ini, anda harus membayar tiket masuk Pantai Indrayanti sebesar Rp 5 ribu per orang.

**Alamat Pantai Indrayanti:** Desa Tepus, Kecamatan Tepus, Kab. Gunung kidul, Yogyakarta

## **2. Pantai Baron**

Pantai di Gunung kidul yang satu ini juga menawarkan panorama laut yang indah dan pula disukai wisatawan sebagai salah satu destinasi wisata Gunung kidul bagi mereka yang ingin menyantap aneka kuliner laut yang lezat. Anda dapat mencicipi lobster, ikan kakap, bawal putih, hingga tongkol.

Pantai Baron adalah juga dermaga bagi para nelayan, Anda akan menjumpai adanya pelelangan ikan di kawasan pantai ini. Pantai Baron sesungguhnya adalah sebuah teluk dengan keberadaan dua buah bukit yang mengapit pantai tersebut pada sisi kiri dan kanannya. Terdapat pula beberapa hotel yang dekat dengan pantai Baron dan dapat Anda pilih sebagai tempat menginap.

**Alamat Pantai Baron:** Desa Kemadang, Kecamatan Tanjungsari, Kab. Gunung kidul, Yogyakarta

### **3. Pantai Siung**

Objek wisata Gunung kidul yang satu ini terkenal dengan arena panjat tebingnya dengan ketersediaan 250 jalur pemanjatan yang masing-masing memiliki tingkat kesulitan yang berbeda-beda. Pantai Siung memiliki hamparan pasir yang putih, dikenal dengan batu karangnya yang berukuran raksasa. Para penggemar olah raga panjat tebing tentu saja akrab dengan pantai ini. Sejumlah event panjat tebing skala nasional dan internasional pernah digelar di tempat wisata Gunungkidul yang satu ini. Tetapi, untuk dapat sampai ke pantai di Yogyakarta yang satu ini, Anda harus menempuh medan perjalanan yang cukup menantang. Cara paling populer untuk dapat tiba di pantai Siung adalah dengan mengendarai motor atau mobil, sebab cukup sukar menemukan angkutan umum yang dapat mengantarkan Anda ke sana.

**Alamat Pantai Siung:** Desa Purwodadi, Kecamatan Tepus, Kab. Gunungkidul, Yogyakarta

#### **4. Pantai Jogan**

Salah satu pesona pantai Gunung kidul yang satu ini adalah adanya air terjun yang aliran airnya langsung jatuh ke bibir laut Jogan. Air terjun setinggi 10 meter ini memiliki sumber air yang berawal dari perbukitan karst yang ada di kawasan pantai Jogan. Tempat wisata Gunung kidul yang satu ini memang memiliki bentang alam yang unik, dikelilingi tebing-tebing tinggi khas pegunungan kapur. Selain menikmati panorama pantai Jogan yang indah, di tempat ini Anda dapat mencoba untuk merasakan guyuran air terjun tersebut. Namun, diperlukan kehatian-hatian ekstra untuk dapat menyusuri turunan licin dan curam agar sampai ke bagian bawah air terjun tersebut. Anda hanya perlu membayar tiket masuk pantai Jogan sebesar Rp 3 ribu per orang untuk dapat mengeksplorasi keunikan wisata Gunungkidul yang satu ini.

**Alamat Pantai Jogan:** Desa Purwodadi, Kecamatan Tepus, Kab. Gunungkidul, Yogyakarta

#### **5. Pantai Pok Tunggal**

Pantai Gunungkidul yang satu ini terkenal dengan pemandangan pohon duras yang tumbuh di area sebelum memasuki pantai. Pantai Pok Tunggal menawarkan keindahan hamparan pasir putih dan barisan tebing tegak lurus dengan ketinggian tebing mencapai 40 m hingga 60 m. Spot wisata Gunungkidul ini memiliki ombak laut yang tenang serta Anda juga dapat menjumapi sumber mata air tawar yang mengalir melalui aliran sungai bawah tanah di pantai ini.

Jika Anda beruntung, Anda dapat menyaksikan kawanan monyet liar yang melompat di balik tebing pada arah timur pantai. Cara terbaik menikmati objek wisata Gunung Kidul yang satu ini adalah dengan berkemah serta menikmati sunset menawan di kawasan pantai ini. Anda hanya perlu membayar tiket masuk Pantai Pok Tunggal sebesar Rp 2 ribu per orang.

**Alamat Pantai Pok Tunggal:** Desa Tepus, Kecamatan Tepus, Kab. Gunungkidul, Yogyakarta

## **6. Pantai Sundak**

Salah satu pantai di Gunung Kidul dengan panorama yang menawan adalah Pantai Sundak. Terletak di Desa Sidoharjo, pantai ini memiliki hamparan pasir putih dengan ombak laut yang cukup besar dibandingkan dengan pantai-pantai lainnya di Gunung Kidul. Pada sisi kanan dan kiri pantai ini terdapat bebatuan karang besar yang menjadi pemisah antara pantai Sundak dengan pantai lainnya. Cara terbaik menikmati pesona pantai Sundak adalah dengan berkemah, menikmati malam sembari memanggang ikan bersama dengan para sahabat.

**Alamat Pantai Sundak:** Desa Sidoharjo, Kecamatan Tepus, Kab. Gunungkidul, Yogyakarta

## **7. Pantai Krakal**

Inilah pantai dengan garis pantai terpanjang di Gunungkidul. Salah satu objek wisata Gunungkidul ini menyuguhkan Anda pesona keindahan pantai yang menawan. Seperti pantai lainnya, Pantai Krakal memiliki pula hamparan pasir putih dan air laut yang jernih.

Dan pada periode awal bulan, Anda dapat menyaksikan aneka ikan hias yang muncul di sekitar pantai ini. Jika Anda ingin menginap, terdapat sebuah hotel di kawasan pantai ini yang dapat Anda singgahi. Jangan khawatir soal makanan, Anda dapat menjumpai berbagai **tempat makan** di kawasan pantai Krakal.

**Alamat Pantai Kukup:** Desa Ngestirejo, Kecamatan Tanjungsari, Kab. Gunungkidul, Yogyakarta

## **8. Pantai Nglambor**

Berbatasan langsung dengan Samudra Hindia menjadikan pantai-pantai di sepanjang pesisir selatan Yogyakarta memiliki karakter ombak yang cukup tinggi dan besar. Karena itu hampir di setiap pantai terdapat larangan untuk berenang di laut, bahkan jika ingin mandi-mandi dan bermain ombak hanya boleh di pesisir pantai yang dangkal. Kondisi ini menjadikan wisatawan tidak bisa melakukan aktivitas snorkeling. Meski begitu Anda tidak usah buru-buru kecewa. Ternyata, di deretan pantai-pantai berombak besar tersebut tersembunyi satu pantai yang tenang dan berair dangkal sehingga cocok dijadikan tempat berenang maupun snorkeling. Pantai tersebut adalah Pantai Nglambor. Berbentuk teluk mungil yang diapit dua bukit, Pantai Nglambor benar-benar masih bersih dan alami. Lokasinya yang tersembunyi menjadikan pantai ini belum banyak dikunjungi wisatawan, tapi justru disitulah keasyikannya. Kita seolah-olah berada di pantai pribadi.

Untuk mencapai bibir pantai wisatawan harus memarkir kendaraan di tepi jalan kemudian berjalan kaki melewati ladang kacang dan deretan pohon pandan laut. Tepat di depan teluk terdapat dua pulau karang yang bentuknya menyerupai dua kura-kura raksasa yang sedang berkejaran. Selain menambah kecantikan panorama pantai, dua pulau karang tersebut ternyata juga berfungsi sebagai penahan ombak. Hal tersebut menjadikan perairan di tepi pantai dangkal. Terumbu karang pun tumbuh dengan indah akibat terbebas dari terjangan ombak besar. Air laut yang cukup jernih menjadikan wisatawan bisa melihat karang, rumput laut, ikan warna-warni yang berkejaran, serta aneka biota penghuni laut dari permukaan. Wisatawan pun bisa snorkeling atau berenang di pantai ini tanpa harus khawatir tergulung ombak besar.

**Alamat Pantai Nglambor** Purwodadi, Tepus, Gunungkidul, Yogyakarta

## **9. Pantai Sadranan**

**Pantai Sadranan** memiliki hamparan pasir putih yang luas dan landai sehingga asyik dijadikan lokasi piknik segala usia. Tak hanya itu, di pantai ini wisatawan juga bisa snorkeling guna melihat keindahan bawah air. Ingin mengajak keluarga berwisata ke pantai di akhir pekan. Pantai Sadranan bisa menjadi pilihan Pantai cantik ini memiliki hamparan pasir putih yang panjang dan luas, sehingga bisa dijadikan arena bermain pasir bagi anak-anak. Bahkan bermain volley pantai pun menjadi alternatif yang menarik.

Ombaknya yang cukup tenang membuat orang tua tidak perlu khawatir jika anaknya berenang di laut. Sedangkan bagi kaum muda, Pantai Sadranan juga pilihan yang tepat untuk dikunjungi. Di pantai ini wisatawan tidak hanya bisa menikmati desau angin, debur ombak, maupun gemerisik pasir, tapi wisatawan juga bisa melakukan aktivitas snorkeling maupun free diving guna menyaksikan keindahan bawah laut. Ingin snorkeling namun tidak memiliki peralatannya. Di Pantai Sadranan sudah tersedia tempat penyewaan peralatan snorkeling mulai dari kaca mata renang, snorkel, sepatu katak, dan sepatu karet biasa. Bagi yang tidak bisa berenang, di tempat penyewaan ini juga tersedia jaket pelampung. Cukup membayar Rp 50.000, Anda bisa menggunakan semua perlengkapan tersebut selama 2 jam. Sedangkan jika suasana sedang sepi dan tidak banyak yang menyewa, Anda bisa menggunakannya selama yang Anda mau. Arus air di Pantai Sadranan jauh lebih tenang dibandingkan dengan arus Pantai Nglambor. Karena itu bagi Anda yang masih awam tak perlu khawatir soal keselamatan. Yang penting Anda harus berenang atau snorkeling di lokasi yang aman serta mematuhi peraturan yang ada. Waktu terbaik untuk snorkeling adalah saat pagi hari dan senja dimana matahari tidak bersinar terik dan visibility air masih bagus. Jika beruntung, wisatawan pun bisa mendapatkan pemandangan sunset yang menawan.

Alamat Pantai Sadranan Dusun Pulegundes II, Desa Sidoarjo, Tepus, Gunungkidul, Yogyakarta



## 10. Pantai Drini

**Pantai Drini** memiliki dua wajah yang berbeda. Di sebelah barat berupa tempat berlabuhnya kapal nelayan dengan karakter ombak yang cukup besar dan di sebelah timur berupa pantai bersin nan tenang. Di antara dua sisi tersebut terdapat sebuah pulau karang nan cantik. Jajaran kapal nelayan dengan bendera dan cat warna-warni nampak berderet-deret di bibir pantai. Para nelayan nampak sibuk mengangkat ikan hasil tangkapan mereka. Aroma asin dan amis menguar memenuhi udara. Itulah pemandangan yang terhampar di Pantai Drini. Tetapi anda jangan buru-buru melenggang pergi sebab pantai ini memiliki sisi lain yang eksotik dan berbeda 180 derajat dari pemandangan sebelumnya. **Pantai Drini** merupakan pantai yang unik, karena dalam 1 pantai terdapat 2 wajah yang berbeda. Jika di sebelah barat nampak pemandangan yang sedikit kumuh akibat menjadi tempat pelelangan ikan, maka di sisi timur terdapat sebuah pantai yang cantik berhiaskan pasir putih, ombak yang mengalun lembut, serta ikan warna-warni yang berenang di antara terumbu karang. Di pantai sebelah timur ini wisatawan bisa beristirahat di gazebo-gazebo beratapkan alang-alang sembari menikmati semilir angin dan pemandangan yang indah. Jika haus atau lapar, wisatawan bisa memesan aneka olahan makanan di warung-warung yang tersedia di bibir pantai. Warung tersebut tidak hanya menyediakan fast food, namun juga menyediakan aneka olahan ikan laut. Bahkan Anda juga bisa membeli ikan langsung di nelayan dan langsung di masak di warung.

Di pantai sebelah timur ini terdapat sebuah teluk yang menyerupai laguna besar dan dihiasi rumput laut, karang, serta aneka biota laut.

Airnya yang jernih membuat Anda bisa melihatnya dengan mata telanjang. Anda pun bisa berjalan hingga jauh ke tengah laut sebab perairan ini cukup dangkal dan ombaknya tenang. Sebuah pulau karang berdiri tak jauh dari bibir pantai, pulau itulah dikenal dengan nama Pulau Drini. Konon di pulau ini banyak tumbuh pohon santigi yang oleh penduduk lokal disebut tanaman Drini yang dapat menangkal bisa ular. Itulah sebabnya pantai ini dikenal dengan nama Pantai Drini. Sebuah sungai kecil memisahkan pantai dan Pulau Drini, meski begitu wisatawan tetap bisa naik ke Pulau Drini dengan melintasi tangga beton dan jalan bambu. Tarif yang dikenakan adalah Rp 1.000 per orang. Namun jika tidak ada penjaga wisatawan bisa naik ke Pulau Drini gratis. Dari pulau ini wisatawan bisa melihat ombak yang bergulung-gulung di lautan lepas dan juga pemandangan Pantai Drini yang dihiasi gazebo beratapkan alang-alang serta deretan perahu nelayan warna-warni. Sebuah menara menghiasi pulau ini. Jika datang di pagi hari, wisatawan bisa melihat sunrise yang indah dari atas Pulau Drini. Namun ada satu hal yang harus diperhatikan. Tatkala air laut pasang, akses menuju Pulau Drini akan tertutup oleh air laut sehingga wisatawan tidak bisa menyeberang. Karena itu Anda harus jeli memanfaatkan waktu supaya tidak terjebak.

Alamat Pantai Drini Tepus, Gunungkidul, Yogyakarta

## 11. Pantai Ngobaran

Pantai Ngobaran tidak hanya menyajikan pesona pantai berpasir putih. Namun di pantai ini pengunjung bisa menyaksikan masjid, pura, dan tempat pemujaan berdiri berdampingan membentuk harmoni nan indah. Tak hanya Bali yang memiliki pura di tepi pantai, di Gunung Kidul juga terdapat sebuah pantai indah dengan sebuah pura di tepinya. Bahkan saat menjelang Nyepi, di pantai ini juga dilakukan upacara Melasti. Ratusan umat Hindu berbusana ala pria dan wanita Bali memenuhi bibir pantai. Nama pantai ini adalah Pantai Ngobaran. Dibandingkan pantai-pantai lain di Gunung Kidul, Pantai Ngobaran memang tampil beda. Di tempat ini wisatawan dapat menemukan pura, masjid, tempat pemujaan penganut kepercayaan kejawen, hingga tempat yang konon dipercayai sebagai petilasan Prabu Brawijaya V. Aneka patung tokoh pewayangan dan garuda pun berdiri dengan gagah di antara pohon kamboja. Tak heran, kadang orang-orang menyangka foto-foto yang diambil di Pantai Ngobaran adalah foto-foto di salah satu pantai yang ada di Pulau Bali.

Pantai Ngobaran tidak memiliki garis pantai yang panjang, sebab tepi pantai dipenuhi oleh karang-karang besar. Jika ingin bermain air, Anda cukup berjalan kaki sekitar 5 menit menuju pantai di sebelahnya yang dikenal dengan nama Pantai Nguyahan. Meski hanya terpisah tebing, karakter pantai ini sungguh berbeda. Di Nguyahan pengunjung bisa bermain di hamparan pasir luas. Saat air laut surut di senja hari, pengunjung bisa menyaksikan warga sekitar yang memancing ikan atau mencari landak laut di sela-sela karang.

Landak laut dengan duri-duri yang tajam akan berubah menjadi makanan yang nikmat tatkala keluar dari wajan penggorengan. Selain memancing dan mencari landak laut, kesibukan penduduk lainnya adalah mencari rumput laut untuk dijual.

Alamat Pantai Ngobaran Desa Kanigoro, Saptosari, Gunungkidul, Yogyakarta

## **12. Pantai Wediombo**

Pantai merupakan pantai tujuan wisata yang kondisinya masih perawan karena belum banyak wisatawan berkunjung ke tempat ini sehingga lingkungan pantai ini masih sangat bersih. Pantai ini termasuk dalam gugusan pantai yang terletak di ujung timur dan hampir berbatasan dengan pantai yang terletak di Kabupaten Wonogiri. Pantai Wediombo berasal dari bahasa Jawa yang berarti pasir yang luas. Hal ini sesuai dengan keadaan pantai ini yang mempunyai pasir pantai yang putih dan sangat luas terhampar mengikuti panjang pesisir. Hal ini dikarenakan dari gempuran ombak yang menghantam perbukitan karst sehingga butiran pasir yang dihasilkan berwarna putih. Pantai ini merupakan teluk yang menghadap ke barat sehingga bisa menyaksikan keindahan sunset dari matahari tenggelam. Keindahan yang dapat dinikmati wisatawan selanjutnya adalah berselancar atau surfing, karena pantai Wediombo ini mempunyai ombak yang besar dan cocok untuk olah raga selancar. Pantai Wediombo ini juga memiliki gugusan karang dengan bentuk yang unik dan menawan. Karang yang menjorok ke laut tersebut dapat digunakan untuk tempat memancing.

Dikawasan ini banyak terdapat ikan laut seperti kerapu, tenggiri, ikan cucut dan kalau beruntung, anda akan mendapatkan ikan kakap batu yang beratnya bisa belasan kilogram. Selanjutnya kalau kita arahkan pandangan ke sisi kanan dan kiri pantai ini akan kita dapati perbukitan yang hijau dan banyak tanaman yang tumbuh subur di tempat tersebut. Bagi anda yang suka berpetualang seperti hiking, pantai Wediombo sangat tepat untuk dijadikan tempat kegiatan tersebut.

Alamat Pantai Wediombo Jepitu, Girisubo, Gunungkidul, Yogyakarta

### **13. Pantai Sepanjang**

Sesuai dengan namanya karena memiliki garis pantai terpanjang diantara diantara pantai pantai lainnya di wilayah kabupaten Gunung kidul. Pantai ini segaris dengan pantai Sundak, Kukup, Baron yang menawarkan pemandangan keindahan pantai dengan pasir yang putih terhampar di sepanjang pesisir pantai menambah keindahan pantai ini. Pantai ini termasuk obyek wisata yang baru di buka oleh pemkab gunung kidul terlihat dari jalan yang menuju ke bibir pantai yang berupa cor block. Akan tetapi kalau anda arahkan pandangan ke sekitar pantai ini akan terlihat pohon-pohon palem rapi berjajar si sepanjang pantai ikut memperindah keanggunan pantai ini. Ketika air laut sedang surut akan dapat anda lihat karang-karang muncul dibibir pantai yang landai yang menjadi habitat dari aneka kehidupan biota laut.

Para pengunjung dapat menemukan kerang-kerangan, ikan-ikan kecil, bintang laut, anggang laut, bulu babi dan rumput laut yang terdapat dalam cekungan atau lubang pada batu karang tersebut. Dalam keadaan laut surut itulah biasanya para penduduk setempat menggunakan waktu tersebut untuk berburu mendapatkan rumput laut, kerang-kerangan dan lainnya untuk dikonsumsi sendiri ataupun selanjutnya diolah dan dijual kembali. Beberapa gubuk yang beratapkan daun kering berdiri di beberapa tempat di sekitar pantai menyediakan aneka makanan dan minuman yang menyediakan aneka makanan hasil laut. Di beberapa tempat juga terdapat gubuk tempat masyarakat setempat tinggal dan bertanam di sekitar tempat tersebut. Anda akan melihat dua bukit yang pada bagian lerengnya dipakai untuk bercocok tanam oleh masyarakat setempat seperti menanam jagung, kedelai dan lain-lain. Di Pantai Sepanjang ini juga terdapat situs bersejarah yaitu Banyusepuh. Sesuai namanya yang berarti membasuh dengan air, maka tempat ini yang tadinya berupa mata air yang digunakan untuk memandikan atau membasuh. Penggunaan tempat ini konon dipakai oleh para wali untuk memandikan pusaknya. Situs ini sekarang tinggal kubangan kering yang ditumbuhi tanaman liar, sehingga bila tidak bertanya keberadaanya kepada penduduk setempat maka para wisatawan sulit untuk menemukan situs tersebut. Di tempat ini kita juga bisa mendapatkan cinderamata yang terbuat dari kerang laut. Beberapa penduduk yang tinggal di pesisir pantai membuat aneka kerajinan berbahan dasar kerang. Kerajinan tersebut dapat berbentuk kereta kencana, barong, orang-orangan, jepitan.

Bila anda dapat mencari cangkang kerang sendiri di tepi pantai maka anda dapat mengoleksi hasil temuan anda sendiri dan memprosesnya lebih lanjut

Alamat Pantai Sepanjang Desa Kemadang, Tanjungsari, Gunungkidul, Yogyakarta

#### **14. Pantai Timang**

**Pantai Timang Gunungkidul** merupakan salah satu pantai yang tersebar di wilayah Gunung kidul. Perjalanan untuk menuju pantai ini sangat menantang. Jalan untuk menuju ke pantai ini sangat terjal dan berbatu. Pantai Timang memiliki pemandangan yang sangat menawan dengan pasir putih yang terhampar bersih disepanjang pesisir pantai ini. Tumbuhan pandan berderet tumbuh subur disekitar pantai ini menambah keindahan panorama Pantai Timang Gunung kidul ini. Pengunjung pantai ini belum sebanyak pantai lainnya yang sudah terkenal sebelumnya sehingga bila anda perhatikan suasana di pantai ini masih terkesan alami. Pantai Timang Gunung kidul ini sebenarnya dibagi menjadi dua areal yang berbeda, pada bagian pertama berada di sebelah Timur yang merupakan pantai dengan pasir yang berwarna putih bersih sama dengan kebanyakan pantai putih lainnya. Sedangkan pada bagian kedua yang berada pada sisi bagian Barat berupa perbukitan batu-batuan yang cukup terjal yang berbatasan langsung dengan laut. Pada pantai berbatu ini pemandangan akan sangat indah karena terdapat batu yang cukup besar berdiri kokoh di pinggir pantai. Batu besar atau pulau tersebut dikenal dengan nama Batu Panjang atau Pulau Panjang dan Pulau Timang. Pulau Timang Gunung kidul memang bukan pulau seperti pada umumnya yang berupa sebidang tanah dengan pesisir yang berpasir.

Pulau ini tidak lebih berupa bongkahan batu karang yang besar dengan tebing yang sangat curam. Untuk mencapai Pulau Timang ini wisatawan harus menggunakan semacam gantole tradisional atau kereta gantung yang terbuat dari kayu dan bambu yang dirangkai dengan tambang tali plastik yang sangat kuat sehingga dapat menopang berat badan dari seseorang dan selanjutnya ditarik oleh beberapa orang sehingga gantole tersebut akan bergerak ke arah Pulau Timang. Jarak luncur dari gantole ini sekitar 50-100 m ke arah barat dari Pantai Timang. Dibutuhkan mental yang kuat bila ingin mencoba menyeberang kesana, karena sepanjang jarak tersebut anda akan meluncur sendirian menaiki gantole diatas lautan yang dalam dengan ombak yang besar. Dibalik kerasnya perjuangan menuju kesana, ternyata Pulau Timang tempat yang paling baik untuk mencari hasil laut. Masyarakat setempat sering menggunakan kereta gantung ini menuju Pulau Timang untuk mencari hasil laut yang banyak terdapat di sana terutama Lobster. Hasil laut berupa Lobster yang memiliki nilai jual yang tinggi inilah yang membuat masyarakat setempat sampai rela bersusah payah dan berjuang untuk menuju kesana dengan medan berbahaya untuk mendapatkan hasil tangkapan tersebut.

Alamat Pantai Timang *Pedukuhan Danggolo, Desa Purwodadi, Tepus, Gunungkidul, Yogyakarta*

## **15. Pantai Kukup**

**Pantai Kukup Gunungkidul** dapat ditempuh dari kota Yogyakarta dengan mengendarai kendaraan selama 5 jam.



Pantai Kukup merupakan salah satu pantai yang populer diantara deretan pantai diwilayah ini. Pantai ini memiliki pasir yang putih terhampar luas yang menambah keindahan pantai ini. Pantai Kukup ini mempunyai daerah laut dangkal yang cukup tenang berjarak sekitar 100 m dari bibir pantai. Daerah dangkal ini di batasi dengan gundukan terumbu karang pada ujung pantai seakan melindungi pantai dari hempasan ombak besar. Daerah dangkal di tepi pantai Kukup tersebut berisi terumbu karang, bintang laut dan berbagai macam ikan hias laut unik dan berbagai macam biota laut lainnya dapat dengan jelas anda lihat dari atas. Jika terjadi pasang surut, pantai ini masih digenangi oleh jernih terutama didaerah-daerah rendah yang terisolasi. Disini kita dapat mencari ikan hias yang mungkin terjebak di kubangan tersebut. Anda bisa berjalan kaki sampai ke ujung pantai bila laut sedang surut. Hati dengan keberadaan bulu babi atau landak laut ditempat ini terutama didaerah dangkal yang jernih bersama biota laut lainnya. Jangan sampai dipegang atau terinjak dengan telanjang kaki karena bulu babi memiliki duri yang sangat beracun yang dapat menyebabkan infeksi, rasa nyeri, kejang dan ada beberapa kasus dapat menyebabkan henti napas. Di sebelah timur dari pantai Kukup ini terdapat sebuah pulau karang yang diberi nama Pulau Jumino. Antara Pantai Kukup dan pulau tersebut dihubungkan oleh sebuah jembatan yang dapat dilewati oleh wisatawan yang akan melihat pulau tersebut dari dekat. Di pulau Jumino tersebut terdapat sebuah gardu pandang yang sengaja dibangun untuk para wisatawan yang ingin menikmati pemandangan laut lepas dari pulau tersebut.

Di tebing sebelah barat pantai kukup ini terdapat banyak gua –gua karang yang sering dipakai bermain oleh wisatawan dan tempat berteduh dari teriknya sinar matahari. Beberapa dari gua-gua tersebut digenangi dengan air laut yang didalamnya juga terdapat biota laut lainnya.

Alamat Pantai Kukup Desa Kemadang, Tanjungsari, Gunungkidul, Yogyakarta

### **C. Pengertian dan Definisi Fotografi**

Fotografi (dari bahasa Inggris: *photography*, yang berasal dari kata dalam bahasa Yunani yaitu “Photos”: cahaya dan “Grafo”: Melukis) adalah proses melukis/menulis dengan menggunakan media cahaya. Fotografi berarti proses atau metode untuk menghasilkan gambar atau foto dari suatu obyek dengan merekam pantulan cahaya yang mengenai obyek tersebut pada media yang peka cahaya. Alat paling populer untuk menangkap cahaya ini adalah kamera. Tanpa cahaya, tidak ada foto yang bisa dibuat. Untuk menghasilkan intensitas cahaya yang tepat untuk menghasilkan gambar, digunakan bantuan alat ukur berupa *lightmeter*. Setelah mendapat ukuran pencahayaan yang tepat, seorang fotografer bisa mengatur intensitas cahaya tersebut dengan mengubah kombinasi *ISO/ASA (ISO Speed)*, *Diafragma (Aperture)*, dan *Kecepatan Rana (Speed)*. Kombinasi antara *ISO, Diafragma & Speed* disebut sebagai pajanan (*Exposure*). Di era fotografi digital dimana film tidak digunakan, maka kecepatan film yang semula digunakan berkembang menjadi Digital ISO. (Andi Edi S. Mulyanta)

Sejarah Fotografi dimulai pada abad ke-19. Tahun 1839 merupakan tahun awal kelahiran fotografi. Pada saat itu, di Perancis dinyatakan secara resmi bahwa fotografi adalah sebuah terobosan teknologi. Saat itu, rekaman dua dimensi seperti yang dilihat mata sudah bisa dibuat permanen. Sejarah fotografi bermula jauh sebelum Masehi. Pada abad ke-5 Sebelum Masehi (SM), seorang pria bernama Mo Ti mengamati suatu gejala. Jika pada dinding ruangan yang gelap terdapat lubang kecil (*pinhole*), maka di bagian dalam ruang itu akan terefleksikan pemandangan di luar ruang secara terbalik lewat lubang tadi. Mo Ti adalah orang pertama yang menyadari fenomena kamera obscura. Berabad-abad kemudian, banyak yang menyadari dan mengagumi fenomena ini, sebut saja Aristoteles pada abad ke-3 SM dan seorang ilmuwan Arab Ibnu Al Haitam (Al Hazen) pada abad ke-10 SM, yang berusaha untuk menciptakan serta mengembangkan alat yang sekarang dikenal sebagai kamera.

Pada tahun 1558, seorang ilmuwan Italia, *Giambattista della Porta* menyebut "*camera obscura*" pada sebuah kotak yang membantu pelukis menangkap bayangan gambar. Nama *kamera obscura* diciptakan oleh Johannes Kepler pada tahun 1611. Johannes Kepler membuat desain kamera portable yang dibuat seperti sebuah tenda, dan memberi nama alat tersebut kamera obscura. Didalam tenda sangat gelap kecuali sedikit cahaya yang ditangkap oleh lensa, yang membentuk gambar keadaan di luar tenda di atas selembar kertas. Berbagai penelitian dilakukan mulai pada awal abad ke-17, seorang ilmuwan berkebangsaan Italia – Angelo Sala menggunakan cahaya matahari untuk merekam serangkaian kata pada pelat *chloride perak*.

Tapi ia gagal mempertahankan gambar secara permanen. Sekitar tahun 1800, Thomas Wedgwood, seorang berkebangsaan Inggris bereksperimen untuk merekam gambar positif dari citra pada kamera obscura berlensa, hasilnya sangat mengecewakan. Humphrey Davy melakukan percobaan lebih lanjut dengan *chlorida perak*, tapi bernasib sama juga walaupun sudah berhasil menangkap imaji melalui *kamera obscura* tanpa lensa.

Akhirnya, pada tahun 1824, seorang seniman *lithography* Perancis, Joseph-Nicephore Niepce (1765-1833), setelah delapan jam meng-*exposed* pemandangan dari jendela kamarnya, melalui proses yang disebutnya *Heliogravure* (proses kerjanya mirip lithograph) di atas pelat logam yang dilapisi aspal, berhasil melahirkan sebuah gambar yang agak kabur, berhasil pula mempertahankan gambar secara permanen. Ia melanjutkan percobaannya hingga tahun 1826, inilah yang akhirnya menjadi sejarah awal fotografi yang sebenarnya. Foto yang dihasilkan itu kini disimpan di University of Texas di Austin, AS. Penelitian demi penelitian terus berlanjut hingga pada tanggal 19 Agustus 1839, *desainer* panggung opera yang juga pelukis, *Louis-Jacques Mande' Daguerre* (1787-1851) dinobatkan sebagai orang pertama yang berhasil membuat foto yang sebenarnya: sebuah gambar permanen pada lembaran plat tembaga perak yang dilapisi larutan iodin yang disinari selama satu setengah jam cahaya langsung dengan pemanas merkuri (*neon*). Proses ini disebut *daguerreotype*. Untuk membuat gambar permanen, pelat dicuci larutan garam dapur dan asir suling. Januari 1839, Daguerre sebenarnya ingin mematenkan temuannya itu. Akan tetapi, Pemerintah Perancis berpikir bahwa temuan itu sebaiknya dibagikan ke seluruh dunia secara cuma-cuma.

Fotografi kemudian berkembang dengan sangat cepat. Melalui perusahaan Kodak Eastman, George Eastman mengembangkan fotografi dengan menciptakan serta menjual roll film dan kamera boks yang praktis, sejalan dengan perkembangan dalam dunia fotografi melalui perbaikan lensa, shutter, film dan kertas foto. Tahun 1950, untuk memudahkan pembidikan pada kamera Single Lens Reflex maka mulailah digunakan prisma (SLR), dan Jepang pun mulai memasuki dunia fotografi dengan produksi kamera Nikon yang kemudian disusul dengan Canon. Tahun 1972 *kamera Polaroid* temuan Edwin Land mulai dipasarkan. *Kamera Polaroid* mampu menghasilkan gambar tanpa melalui proses pengembangan dan pencetakan film. Kemajuan teknologi turut memacu fotografi secara sangat cepat. Kalau dulu kamera sebesar tenda hanya bisa menghasilkan gambar yang tidak terlalu tajam, Kini kamera digital yang cuma sebesar dompet mampu membuat foto yang sangat tajam dalam ukuran sebesar koran.

Beberapa tahun ini *Action Cam* menjadi perhatian besar anak muda masa kini, siapa yang tidak tertarik dengan kamera mungil yang satu ini. Lebih ringkes, sekali jepret jadilah foto unik. GoPro menjadi pelopor produk yang satu ini, kamera saku yang memiliki keunikan karena sudah terpasang lensa wide ini menjadi trend karena kamera ini cukup mudah untuk digunakan, apalagi ditambah *housing waterproof* yang membuat kamera ini semakin populer, selfie kini tak lagi hanya dilakukan di darat tapi juga di air. Secara singkat kamera ini mendapatkan perhatian besar dari publik. Produk populer sudah pasti permintaan juga membludak, tapi ada sedikit masalah klasik anak muda masa kini. *Action Cam* yang dipopulerkan GoPro memiliki harga yang cukup menguras kantong, benderolnya cukup fantastis angkanya mampu menyaingi biaya kuliah dua semester,

Jadilah, masalah ini menjadi peluang besar bagi para pembunuh produk populer asal negeri yang mempercayai naga ini. Berbagai merek muncul dan memproklamirkan sebagai kompetitor GoPro, salah satunya produk keluaran dari Tiongkok yang berpusat di Beijing, *Xiaomi* yang sebelumnya menggebrak dengan produk Android yang diklaim sebagai pembunuh iPhone. GoPro adalah sebuah kamera action yang sangat cocok digunakan dalam beraktivitas di outdoor. Dalam menghiasi pasar kamera di dunia terdapat beberapa kelebihan dan kekurangan yang ada pada GoPro. Kelebihan utama yang dimiliki Gopro yaitu dari segi ukurannya yang amat sangat kecil daripada kamera pada umumnya. Desain yang sangat compact, dan anti air menjadikan Gopro sangat fleksibel untuk digunakan dan diletakan diberbagai posisi baik di darat maupun didalam air. Rekam video yang dihasilkan Gopro pun tidak pernah main-main. Gopro Hero, mampu merekam gambar hingga kualitas 4K dengan 30 FPS. Jadi walaupun bentuknya yang kecil, kualitas gambarnya tidak main-main. dan setara dengan kamera DSLR.

Kelebihan lain yang membuat Gopro sangat menarik adalah banyaknya aksesoris yang disediakan untuk mengambil gambar dalam berbagai kondisi. Ada mount untuk dibadan, helm, papan seluncur, di pergelangan tangan, bahkan mount yang bisa diletakan di badan seekor binatang. Kelebihan terakhir dari kamera Gopro yakni ketersediaan *software* pendukung yang sangat lengkap, terutama untuk mobile *Apps* untuk *iPhone*, *Android*, maupun *Windows Phone*. Dengan Apps ini anda dapat menjadikan ponsel sebagai, view finder untuk mengecek posisi objek yang akan di ambil, dan transfer file dari Gopro ke ponsel sehingga dapat langsung diupload ke sosial media.

Kekurangan Gopro yang paling sering dirasakan oleh pengguna setianya adalah kapasitas baterai yang hanya mampu bertahan 1 sampai 2 jam. Berbeda dengan kamera DSLR atau kamera lain yang memiliki kapasitas baterai lebih besar. Kapasitas memorinya pun sangat kecil, sedangkan ukuran video yang direkam oleh Gopro berukuran sangat besar, untuk 1 jam video bisa sampai 20 GB. Akan tetapi hal tersebut amat wajar karena fungsi awal kamera Gopro memang hanya cocok untuk merekam momen yang durasinya tidak terlalu lama. Bagi Anda yang sering traveling, disarankan untuk memiliki memori cadangan sehingga anda tidak khawatir kehabisan memory saat ingin mengabadkan momen menggunakan GoPro Kekurangan Gopro berikutnya adalah hanya fokus di fitur merekam, jadi untuk fitur pengambilan gambar masih belum setara jika disandingkan dengan DSLR. Kamera compact ini juga belum di lengkapi dengan Optical Image Stabilization sehingga jika terjadi guncangan ketika Anda merekam gambar akan cukup terasa. Akan tetapi saat ini sudah tersedia software tambahan Digital Stabilization sehingga gambarnya tidak terlalu goyang-goyang. Kekurangan Gopro yang terakhir adalah harga aksesorisnya yang relative cukup mahal, GoPro dibandrol sekitar \$499, Silver \$399, dan yang Hero \$129. Sedangkan untuk mountingnya dibandrol mulai dari harga \$20 – \$50. Jadi untuk bisa menggunakan GoPro dalam berbagai aktivitas, pengguna harus membeli mount yang harganya relatif mahal ini.

#### **D. Pengertian dan Devinisi Desain Komunikasi Visual**

Istilah Desain Komunikasi Visual sudah sering didengar, namun masih saja banyak yang belum mengetahui sebenarnya istilah tersebut dan sejauh mana ruang lingkup hingga pengaruhnya dalam kehidupan kita sehari-hari. Sebagian orang secara gampang mengartikan Desain Komunikasi Visual identik dengan tukang reklame atau pekerjaan tukang bikin iklan di sepanjang jalan dengan papan nama yang bertuliskan advertising “ menerima pesanan sependuk satu jam jadi, cetak undangan, sablon dll.

Itulah gambaran sekilas dari sebagian masyarakat kita, sehingga mereka memandang sebelah mata orang yang bergelut di dunia desain. Ada juga sebagian orang yang mengira bahwa Desain Komunikasi Visual (DKV) itu identik dengan iklan. Memang tidaklah salah pernyataan tersebut, namun juga tidak sepenuhnya benar. Iklan hanya salah satu bidang yang dihasilkan oleh desain komunikasi visual. Bagi kalangan praktisi periklanan dan dunia akademik di bidang komunikasi istilah ini telah dikenal, walaupun Desain Komunikasi Visual merupakan istilah yang baru. Kalangan akademis menyebutnya pun beragam, ada yang menyebut sebagai DKV (Dekave) atau DISKOMVIS, yang merupakan akronim dari Desain Komunikasi Visual. Tanpa kita sadari bila melihat penampakan visual sekeliling kita, sebenarnya kehidupan sehari-hari kita dilingkupi oleh produk-produk bidang Desain Komunikasi Visual. Mulai dari kita bangun di pagi hari hingga terlelap di peraduan, desain komunikasi visual mengiringi kita sepanjang hari hidup kita, baik di perkotaan hingga pelosok pelosok desa di negeri ini bahkan dari ruang pribadi hingga ruang publik. (Adi Kusrianto)



Asal Kata Desain Komunikasi Visual Jika kita memulai mendefinisikan Desain Komunikasi Visual ditinjau dari asal kata (etimologi) istilah ini terdiri dari tiga kata, desain diambil dari kata “*designo*” (Itali) yang artinya gambar. Sedang dalam bahasa Inggris desain diambil dari bahasa Latin (*designare*) yang artinya merencanakan atau merancang. Dalam dunia seni rupa istilah desain dipadukan dengan reka bentuk, reka rupa, rancangan atau sketsa ide. Kemudian kata komunikasi berarti menyampaikan suatu pesan dari komunikator ( penyampai pesan) kepada komunikan (penerima pesan) melalui suatu media dengan maksud tertentu. Komunikasi sendiri berasal dari bahasa Inggris *communication* yang diambil dari bahasa Latin “*communis*” yang berarti “sama” Kemudian komunikasi kemudian dianggap sebagai proses menciptakan suatu kesamaan (*commonness*) atau suatu kesatuan pemikiran antara pengirim (komunikator) dan penerima (komunikan). Sementara kata visual bermakna segala sesuatu yang dapat dilihat dan direspon oleh indera penglihatan kita yaitu mata. Berasal dari kata Latin *videre* yang artinya melihat yang kemudian dimasukkan ke dalam bahasa Inggris visual. Jadi Desain Komunikasi Visual bisa dikatakan sebagai seni menyampaikan pesan (*arts of communication*) dengan menggunakan bahasa rupa (*visual language*) yang disampaikan melalui media berupa desain yang bertujuan menginformasikan, mempengaruhi hingga merubah perilaku target *audience* sesuai dengan tujuan yang ingin diwujudkan. Sedang Bahasa rupa yang dipakai berbentuk grafis, tanda, simbol, ilustrasi gambar/foto, tipografi/huruf dan sebagainya yang disusun berdasarkan kaidah bahasa visual yang khas berdasar ilmu tata rupa.

Isi pesan diungkapkan secara kreatif dan komunikatif serta mengandung solusi untuk permasalahan yang hendak disampaikan (baik sosial maupun komersial ataupun berupa informasi, identifikasi maupun persuasi). Dalam Buku Pengantar Metode Penelitian Budaya Rupa, Agus Sachari menjelaskan Desain Komunikasi Visual adalah Profesi yang mengkaji dan mempelajari desain dengan berbagai pendekatan baik hal yang menyangkut komunikasi, media, citra tanda maupun nilai. Desain komunikasi Visual juga mengkaji hal-hal yang berkaitan dengan komunikasi dan pesan, teknologi percetakan, penggunaan teknologi multimedia dan teknik persuasi pada masyarakat.

Ruang lingkup Desain Komunikasi Visual Meliputi:

1. *Advertising* (periklanan)
2. *Animasi*
3. Desain identitas Usaha (*corporate identity*)
4. Desain Marka lingkungan
5. Multimedia
6. Desain Grafis Industri (promosi)
7. Desain Grafis Media (buku, surat kabar, majalah, dll)
8. Cergam (komik, karikatur, Poster)
9. Fotografi, tipografi dan ilustrasi

Dalam ilmu advertising, dikenal berbagai macam media promosi seperti leaflet, spanduk, banner, poster, dan masih banyak lagi. Masing-masing media promosi tersebut memiliki bentuk dan fungsinya masing-masing

### **1. Poster**

Poster adalah sebuah komposisi gambar dan tulisan yang dicetak di kertas berukuran besar. Ukuran tulisan di dalamnya bervariasi. Judul poster biasanya ditulis besar sehingga bisa terbaca dengan mudah oleh orang yang tidak sengaja melihatnya. Kemudian, informasi detailnya ditulis lebih kecil agar orang mau mendekat untuk bisa membacanya. Poster biasanya ditempel di tempat-tempat yang mudah banyak dilewati dan dilihat, misalnya papan pengumuman, di pohon, di dinding tepi jalan, atau di tiang rambu lalu lintas. Poster biasanya ditempel setinggi pandangan mata manusia supaya mudah ditangkap oleh mata.

### **2. Spanduk**

Pengertian spanduk adalah kain panjang yang dibentangkan dan berisi informasi singkat tentang suatu produk atau peringatan umum. Belakangan ini, spanduk menjadi pilihan media promosi paling favorit karena harganya yang murah namun ukurannya besar sehingga mudah tertangkap oleh target konsumen. Spanduk biasanya dipajang di tepi jalan atau melintang di tengah jalan sehingga banyak terbaca oleh pengguna jalan yang melewatinya

### **3. Leaflet**

*Leaflet* adalah sebuah informasi yang dicetak di selembar kertas kecil agar mudah dibagikan dan dibawa orang. Terkadang, selembar leaflet dilipat menjadi dua atau tiga supaya terlihat lebih ringkas dan praktis. Tujuan dari leaflet adalah untuk menyebar luaskan suatu informasi. Leaflet biasanya dicetak dalam jumlah banyak dan dibagikan ke masyarakat yang menjadi target penyampaian informasinya.

### **4. Flyer**

Pada dasarnya, *flyer* memiliki bentuk yang mirip dengan leaflet, yaitu lembaran kertas kecil. Bedanya, flyer biasanya menggunakan kertas jenis murah misalnya kertas tipis atau kertas buram. Tulisan atau gambar yang dicetak pun tidak banyak warnanya. *Flyer* memang sengaja dibuat seperti ini untuk meminimalkan anggaran.

### **5. Katalog**

Yang dimaksud dengan katalog adalah daftar informasi tentang produk – produk yang dijual oleh satu perusahaan atau agen pemasaran. Katalog biasanya digunakan jika mereka memiliki berbagai pilihan produk. Tujuannya adalah untuk memberi cukup informasi tentang produk tersebut sehingga memudahkan konsumen untuk memilih produk yang diinginkannya. Katalog itu sendiri bisa berbentuk buku kecil, buku besar, atau bahkan sekedar lembaran ukuran sedang. Umumnya, katalog juga disertai dengan gambar produk.

